

Menentukan apakah pengunjung Web Browser menerima Cookie

Cookie adalah serangkaian data teks pada web server yang dapat menyimpan dan mengambil dari file cookie di hard drive pengunjung. Biasanya, protokol HTTP adalah stateless, yang berarti bahwa ketika server Web merespon permintaan HTTP untuk sebuah browser, server tidak akan tahu jika ada permintaan sebelumnya dari pengunjung yang sama. Web server hanya mengirimkan file (halaman Web, gambar grafis, dan sebagainya) ke browser Web dalam menanggapi permintaan dari browser HTTP. Halaman sebelumnya dilihat dan dapat berinteraksi dengan objek halaman web (seperti pilihan bentuk elemen) tidak berpengaruh pada isi dari setiap halaman yang baru diambil. Namun, jika Anda memiliki situs langganan (wajib login) yang pengunjungnya harus log in untuk dapat akses ke konten non publik atau private, server harus memiliki beberapa cara untuk melacak negara pengunjung saat "log-in" sementara itu pengunjung i dari halaman ke halaman lain dalam di situs. Jika tidak, pengunjung harus login berulang kali di saat pengunjung akan melihat ke halaman lain karena aksesnya dibatasi. Cookie akan membiarkan Web server menyimpan informasi negara pengunjung dengan menyimpan informasi berikut:

- Preferensi atau pengaturan seorang pengunjung dalam sebuah situs dan halaman web yang dia kunjungi sebelumnya .
- Kunci (password) yang akan menghubungkan pengunjung dengan data pribadinya akan di simpan dalam database pengunjung dalam situs
- Sebuah "pengaturan" kunci yang memungkinkan pengunjung untuk log in sekali dan tetap login sampai pengunjung meninggalkan situs atau keluar dari browser Web.
- Sebuah produk pilihan pengunjung pada situs e-commerce sehingga Anda dapat menampilkan item yang dipilih pada formulir pemesanan bila pengunjung telah siap untuk check out dan pilihan pembayarannya.

Sayangnya, karena beberapa pengembang menggunakan cookie untuk mengumpulkan informasi tentang konsumen tanpa sepengetahuan mereka, dan lebih buruk lagi, menjual informasi kepada orang lain, Anda dapat mengharapkan beberapa dari pengunjung situs Anda akan mengatur web browser mereka untuk tidak menerima cookie. Jika pengolahan dilakukan oleh script pada halaman Web situs Anda tergantung pada menyimpan dan mengambil data cookie, gunakan skrip PHP untuk menguji apakah web browser pengunjung menerima cookie sebelum Anda membiarkan pengunjung ke situs.

Untuk menguji apakah browser akan menerima cookie, masukkan script PHP berikut ini untuk melakukan sebuah "test" cookie sebelum halaman Web HTML pada halaman login situs Anda atau halaman index:

```

<?
// membuat string tanggal untuk digunakan sebagai nilai "test" cookie
$hari = getDate();
$dateString = $today['bulan']." ".$hari['mday'].", ".
$hari['tahun'];
//upaya untuk mengatur cookie
setcookie("TestCookie", $dateString);
?>

// menampilkan sisa halaman indeks atau konten halaman login

```

Jika Anda berhasil masuk halaman Web dengan ekstensi php. ke prosesor PHP, dan halaman index situs anda (yaitu, halaman home situs) memiliki. htm ekstensi, masukkan halaman konten setelah script sebelumnya di halaman Web dengan ekstensi php., seperti LoginPage.php. Lalu, masukkan atribut onload seperti berikut yang memuat halaman Web PHP dalam tag <body> awal halaman tampilan situs (biasanya index.htm atau default.htm):

```

<body onload="lokasi dokumen='LoginPage.php'">

```

Selanjutnya, di halaman Web PHP menampilkan browser ketika keluar login pengunjung situs atau halaman indeks, masukkan script berikut:

```

<?
// membuat string tanggal terhadap yang untuk menguji nilai cookie
$hari = getDate();
$dateString = $hari['bulan']." ".$hari['mday'].", ".
$hari['tahun'];
if (!empty($testCookie))
{
if ($testCookie == $dateString)
{
// memvalidasi username dan password di sini & jika tidak berlaku

```

```

// ke "login" layarheader("Location: LoggedIn.htm");

exit;

}

}

// Jika tidak ada pengaturan cookie , browser akan menampilkan halaman yang di minta
pengunjung.

// set browser untuk menerima cookie.header("Location: NeedCookies.htm");

exit;

?>

```

Anda harus menguji cookie di dua situs Web, karena browser Web melewati dan menerima informasi cookie hanya sebagai bagian dari sebuah header halaman Web. Jadi, `setcookie ()` hanya memanggil fungsi dalam skrip PHP awal sehingga cookie web server mengirimkan ke web browser pada saat login atau header halaman indeks. Web Browser, pada gilirannya, menyimpan data cookie (tanggal saat ini, dalam contoh ini) di file cookie situs tersebut pada hard drive pengunjung. Ketika pengunjung pindah ke halaman situs lain , web browser mengirimkan semua situs cookie (`TestCookie`, dalam contoh ini) ke server Web sebagai bagian dari permintaan HTTP untuk halaman baru.

Ketika web server menerima permintaan halaman Web PHP, server melewati HTTP (web page) untuk meminta data dan data cookie akan mengirimkan ke prosesor PHP untuk diproses. Prosesor PHP, pada gilirannya, dapat mengakses setiap nilai cookie dalam variabel dengan nama yang sama dengan cookie yang diawali dengan tanda dollar (\$). Jadi, dalam contoh ini di mana `setcookie ()` fungsi yang menciptakan cookie bernama `testCookie`, prosesor PHP dapat memeriksa nilai dari `$ testCookie` untuk melihat apakah nilai cookie adalah tanggal saat ini. Jika `$ testCookie` tidak terdefinisi atau memiliki tanggal selain tanggal saat ini, Web browser tidak akan menyimpan cookie yang dibuat oleh `setcookie ()`, yang berarti bahwa browser Web tidak menerima cookies. Akibatnya, prosesor PHP mengarahkan web server untuk memuat halaman Web `NeedCookies.htm`, yang meminta pengunjung untuk mengubah pilihan cookie prosesor untuk menerima cookie. Sebaliknya, jika `$ testCookie` berisi tanggal pada saat ini, Web browser `setcookie ()` diciptakan, dan prosesor PHP halaman Web akan memungkinkan pengunjung mengakses konten situs.